

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga peserta didik dalam memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik, karena individu yang berbeda satu sama lain memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah peserta didik yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil peserta didik selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak memperhatikan perorangan atau kelompok peserta didik, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (2006), kompetensi dasar yang harus dicapai adalah menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Dari kompetensi dasar tersebut, penulis dapat mengembangkan dalam susunan indikator-indikator. Indikator yang dapat penulis ambil adalah menulis teks berita

secara singkat, padat dan jelas sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, mampu menulis berita dengan memenuhi unsur-unsur berita (5W + 1H), yaitu (1) *what* (apa), (2) *who* (siapa), (3) *where* (dimana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa).

Keterampilan menulis teks berita di SMP N 3 Sawit, Boyolali, khususnya kelas VIII D masih rendah. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP N 3 Sawit, Boyolali yang mengajar kelas VIII D. Adapun penyebab rendahnya keterampilan menulis teks berita kelas VIII D adalah (1) sebagian besar siswa kelas VIII D kurang memiliki minat terhadap pembelajaran menulis teks berita, (2) pada umumnya siswa menganggap menulis merupakan kegiatan yang biasa dilakukan dan (3) guru dalam pembelajaran kurang menggunakan metode dan teknik menulis yang bervariasi sehingga kurang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hujan yang sangat lebat telah mengguyur ibu kota kita Kamis (3/4) telah terjadi banjir yang menggenangi kawasan Jakarta dan kampung warga, mengakibatkan aktivitas warga menjadi terganggu. Begitupun di jalan raya. Banjir itu melanda beberapa kampung yaitu kampung Rambutan dan kampung Jeruk. (Feby / 07 / VIIIID)

Memilih teknik pembelajarn yang tepat dan sesuai juga dapat mempengaruhi serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Guru harus mampu memilih teknik yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, peneliti mencoba menerapkan teknik peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Peta pikiran merupakan alat yang paling hebat yang membantu anak untuk berfikir secara teratur dan sederhana (Buzan 2004:4). Selain itu, teknik peta pikiran akan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan terutama dalam bentuk teks berita. Peta pikiran merupakan cara kreatif bagi siswa untuk menentukan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru. Peta pikiran akan menuntut siswa berfikir aktif dan menuangkan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Peta pikiran digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D SMP N 3 Sawit, setelah menggunakan peta pikiran?
2. Adakah peningkatan minat dan sikap siswa kelas VIII D SMP N 3 Sawit setelah mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan teknik peta pikiran?

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D SMP N 3 Sawit setelah menggunakan peta pikiran.

2. Mendeskripsikan peningkatan minat dan sikap siswa kelas VIII D SMP N 3 Sawit setelah mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan teknik peta pikiran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran teks berita dengan menggunakan teknik peta pikiran dapat memberikan manfaat. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teori ilmu pengetahuan, khususnya mengenai teknik menulis berita yang inovatif dan kreatif bagi perkembangan ilmu bahasa.

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberi manfaat, bagi peneliti dan guru serta siswa mendapatkan teknik yang tepat dalam pengajaran menulis berita. Guru mampu menerapkan teknik peta pikiran secara tepat. Siswa akan termotivasi dan terbantu sehingga mampu menulis berita dengan mudah menggunakan teknik peta pikiran yang dipakai oleh peneliti.